

Dikutip dari kuesioner dari penelitian yang dilakukan Supriyati, Nurmala dan Wilopo (2002) dengan judul Penelitian analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik di Surabaya.

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Akuntan publik dapat dipercaya untuk membantu emiten menyusun laporan keuangan					
2	Penandatanganan proyeksi laporan keuangan dalam jangka waktu 3 tahun untuk pengajuan kredit klien 3 tahun untuk pengajuan kredit klien dapat dilakukan oleh akuntan publik					
3	Akuntan publik bebas menentukan prosedur pemeriksaan					
4	Akuntan publik bebas menentukan lingkup pemeriksaan					
5	Seorang patner atau staff "in change" diperkenankan memiliki penyertaan atas modal pada perusahaan klien.					
6	Akuntan publik dapat melakukan transaksi utang piutang dengan manajemen / pemegang saham perusahaan klien.					
7	Akuntan publik diperkenankan menjadi anggota dewan komisaris, direksi atau karyawan dalam perusahaan klien.					
8	Akuntan publik diperkenankan menjadi rekan usaha atau karyawan salah satu anggota dewan komisaris, direksi atau karyawan perusahaan klien.					
9	Akuntan publik terlibat dalam usaha / pekerjaan lain dengan klien.					
10	Akuntan publik terlibat dalam kerjasama bisnis dengan klien.					
11	Akuntan publik diminta menyusun system akutansi perusahaan klien.					
12	Akuntan publik diminta melakukan jasa pengendalian internal perusahaan klien.					
13	Hubungan pribadi antara akuntan publik menjadi pemegang tanggung jawab eksekutif di perusahaan klien yang dinamis sangat diperlukan.					
14	Keluarga dekat akuntan publik menjadi pemegang tanggung jawab eksekutif di perusahaan klien selama akuntan publik tersebut dalam masa penugasan.					
15	Audit "Fee" yang diterima akuntan publik ditentukan berdasarkan luas pemeriksaan.					
16	Akuntan public atau KAP memberikan imbalan atas jasa yang diberikan kepada pejabat kunci di perusahaan klien.					

17	Akuntan publik dan keluarganya menerima barang / jasa sebagai tanda terima kasih dari klien.					
----	--	--	--	--	--	--

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
18	Akuntan public dan keluarganya memberikan barang / jasa sebagai tanda terima kasih kepada klien.					
19	PPL berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia perlu diikuti semua akuntan public.					
20	Apa bila diperlukan akuntan publik boleh dibantu oleh spesialis / tenga ahli selain akuntansi.					
21	Setiap akuntan publik harus memelihara hubungan baik dengan rekan seprofesinya.					
22	Semua akuntan publik berhak memberikan pendapat atas asersi yang dibuat oleh pihak lain.					
23	Akuntan publik mengiklankan alamat barunya dimedia massa.					
24	Akuntan publik berhak merahasiakan nama klien kepada pihak lain.					
25	Akuntan publik dalam melaksanakan pemeriksaan pada umumnya bebas dari pengaruh pihak lain.					
26	Akuntan publik biasanya bersikap sangat jujur dalam tugas profesinya.					
27	Akuntan publik pada umumnya memiliki idealisme tinggi.					
28	Akuntan publik pada umumnya sadar bahwa ia adalah seorang profesional yang melayani kepentingan umum, bukan pihak tertentu.					
29	Akuntan publik pada umumnya mengetahui tanggung jawab hukum yang terkait dengan tugas profesinya.					
30	Akuntan publik dalam melakukan audit memiliki tanggung jawab yang menjadi konsekuensi profesional.					
31	Akuntan publik dalam melakukan audit memiliki kecakapan teknis dalam akuntansi auditing.					